

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (1989). *Spesifikasi bahan bangunan bagian A (SK SNI S-04-1989-F)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). *Metode pengujian tentang analisis saringan agregat halus dan kasar (SNI 03-1968-1990)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). *Spesifikasi bahan tambahan untuk beton (SNI 03-2495-1991)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1993). *Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal (SNI 03-2834-1993)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1996). *Metode pengujian jumlah bahan dalam agregat yang lolos saringan No. 200 (0,075 mm) (SNI 03-4142-1996)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1998). *Metode pengujian berat isi dan rongga udara dalam agregat (SNI 03-4804-1998)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). *Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal (SNI 03-2834-2000)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). *Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus (SNI 1970:2008)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). *Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar (SNI 1969:2008)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). *Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles (SNI 2417:2008)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). *Cara uji slump beton (SNI 1972:2008)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). *Cara uji kuat lentur beton normal dengan dua titik pembebanan (SNI 4431:2011)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). *Cara uji kuat tekan beton dengan benda uji silinder (SNI 1974:2011)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2013). *Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung (SNI 2847:2013)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2014). *Metode uji bahan organik dalam agregat halus untuk beton (SNI 2816:2014)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). *Spesifikasi unjuk kerja semen hidraulik (SNI 8912:2020)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.



- Brand, A. S., & Roesler, J. R. (2018). Steel slag aggregate: Stability and characteristics. *Construction and Building Materials*, 192, 391–403.
- Clayton, S., Grice, T. G., & Boger, D. V. (2003). Analysis of the *slump* test for on-site yield stress measurement of mineral suspensions. *International Journal of Mineral Processing*, 70(1–4), 3–21.
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. (2003). *Perencanaan perkerasan jalan beton semen: Pedoman konstruksi bangunan* (Pd T-14-2003). Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2018). *Spesifikasi umum 2018 untuk pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Putra, A. L. A., & Karolina, R. (2017). *Penggunaan steel slag sebagai agregat beton mutu tinggi (studi eksperimental)*. Tugas Akhir, Universitas Sumatera Utara.
- Mulyono, T, 2007. *Teknologi Beton*. Andi, Yogyakarta
- Neville, Adam, M., 1997. *Aggregate Bond and Modulus of Elasticity of Concrete*. *ACI Materials Journal*, 94 (1), 71-74
- Pandiangan, J., & Karolina, R. (2016). *Pengaruh penggunaan steel slag sebagai agregat kasar terhadap kuat tekan dan lentur pada beton bertulang dibandingkan dengan beton normal*. Prosiding Simposium Nasional RAPI XXI – 2022, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pardomuan, F., Tanudjaja, P. H., & Windah, R. S. (2015). Pengujian kuat tarik lentur beton dengan variasi kuat tekan beton. *Jurnal Sipil Statik*, 3(5), 313–321.
- Pekerjaan Umum Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga. (n.d.). *Spesifikasi Umum 2018*.
- Puthussery, J. V., Thiyagarajan, S., & Das, S. (2020). Hydration behavior of steel slag blended cement: Mechanistic insights. *Journal of Cleaner Production*, 276, 123198.
- Qasrawi, H. Y., Shalabi, F. I., & Asi, I. M. (2009). Use of low CaO unprocessed steel slag in concrete as fine aggregate. *Construction and Building Materials*, 23(2), 1118–1125.
- Rosianda, Y., Kurniawandy, A., Djauhari, Z., & Universitas Riau. (2016). Sifat mekanis beton dengan menggunakan *steel slag* sebagai bahan substitusi agregat halus dan fly ash sebagai bahan substitusi semen. *Jom FTEKNIK*, 3(2).
- Tarawneh, S. A., Gharaibeh, E. S., & Saraireh, F. M. (2014). Effect of using *steel slag* aggregate on mechanical properties of concrete. *American Journal of Applied Sciences*, 11(5), 700–706.
- Tjokrodinuljo, K. (2021). *Teknologi beton*. Sleman: Biro Penerbit Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.



Wibowo, W., Purwanto, P., & Syuja, M. N. (2022). Kajian kuat tekan dan modulus elastisitas pada beton memadat mandiri mutu tinggi dengan metakaolin 12,5% sebagai semen dan variasi *steel slag* sebagai substitusi agregat halus. *Matriks Teknik Sipil*, 10(3), 222.

Yanuarini, E., Indianto, A., Anggriawan, R., & Universitas Negeri Jakarta. (2022). Pengaruh substitusi slag baja terhadap kuat tekan beton porous non pasir. *Jurnal Teknik Sipil*, 14(1).

Yusuf, A., Abdullahi, M., Sadiku, S., Aguwa, J. I., Alhaji, B., & Folorunso, T. A. (2021). Modelling *slump* of concrete containing natural coarse aggregate from bida environs using artificial neural network. *Journal of Soft Computing in Civil Engineering*, 5(2), 19–38.

Zhao, X., & Zhang, Y. (2024). Analyzing the mechanical and durability characteristics of *steel slag*-infused asphalt concrete in roadway construction. *Buildings*, 14(3).